

BEBENTENGAN



Bebentengan ini diambil dari kata benteng atau pertahanan. Permainan ini dimainkan oleh dua grup, masing - masing terdiri dari 4 sampai dengan 8 orang, setiap grup memiliki markas yang disebut benteng seperti pohon, tembok, atau tiang yang harus dijaga. Permainan ini memiliki aturan yang mudah, yaitu menyerang dan mengambil alih 'benteng' lawan dengan menyentuh tiang atau pilar yang telah dipilih oleh lawan dan meneriakan kata benteng. Kemenangan juga bisa diraih dengan 'menawan' seluruh anggota lawan dengan menyentuh tubuh mereka. Untuk menentukan siapa yang berhak menjadi 'penawan' dan yang 'tertawan' ditentukan dari waktu terakhir saat si 'penawan' atau 'tertawan' menyentuh 'benteng' mereka masing - masing.

Permainan inii dimainkan oleh tiga sampai empat orang dengan mengkaitkan kaki kanan ke belakang dengan kaki temannya begitupun ketiga teman lainnya. Mereka berlocatan sambil memutar di iringi nyanyian :

Perepet jengkol jajahean

Kadempet-kadempet jejereten

Jika satu orang jatuh menyebabkan seluruh anak berjatuhan juga.

PEREPET JENGKOL



BOY BOYAN



Permainan ini dimainkan secara berkelompok, satu kelompok menjaga yang lainnya berusaha menghindari bola yang dilemparkan oleh kelompok penjaga. Sambil berusaha menyusun kembali tumpukan genteng yang runtuh setelah dilempar bola pada awal permainan di mulai. Permainan ini dilakukan dengan benda pendukung seperti potongan genteng atau batu yang berbentuk pipih.

HAYAM HAYAMAN

Permainan ini mempunyai arti bertindak seperti ayam atau menyerupai tindakan ayam. Cara bermainnya adalah dengan membuat lingkaran besar. Satu anak kemudian berperan sebagai ayam dan satu anak lagi berperan sebagai musang. Tugas musang adalah mengejar ayam sampai tertangkap. Jika ayam berada di dalam lingkaran, musang tidak dapat menangkapnya.



PACIWIT-CIWIT LUTUNG



Permainan ini dilakukan dengan cara saling mencubit antar temannya dan berputar dari yang paling bawah naik keatas secara berurutan, Permainan ini diiringin dengan nyanyian yang terus diulang-ulang

*Paciwit-ciwit lutung
Silutung pindah ka luhur*

SAPINTRONG

Permainan ini dilakukan dengan menentukan dua orang yang harus menjaga kedua ujung tali atau karet. Setelah ditentukan petugas yang memegang karet dan urutan pemain, permainanpun dilakukan dengan diawali lompatan biasa. Setelah semua pemain mendapat giliran, sistem atau aturan melompat, mulai dari awal memasuki putaran karet hingga cara melompat harus sesuai yang disepakati bersama.

